

**PENGARUH PENERAPAN BAHAN AJAR BERMUATAN NILAI-NILAI  
KARAKTER DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN  
KEMAMPUAN BERPIKIR (SPPKB) PADA MATERI USAHA DAN  
GERAK HARMONIS TERHADAP HASIL BELAJAR  
KELAS XI SMAN 7 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*



Oleh

**CICI RAMAYANTI**

**54951/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Bahan Ajar Bermuatan Nilai-Nilai Karakter dengan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) pada Materi Usaha dan Gerak Harmonis Terhadap Hasil Belajar Kelas XI SMAN 7 Padang.

Nama : Cici Ramayanti

Nim : 54951

Program Studi : Pendidikan Fisika

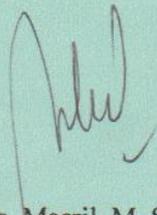
Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 6 Februari 2015

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Drs. Masril, M. Si  
NIP.19631201 198903 1 001

Pembimbing II



Dra. Hj. Yenni Darvina, M. Si  
NIP.19630911 198903 2 003

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Cici Ramayanti  
Nim : 54951  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Jurusan : Fisika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

Pengaruh Penerapan Bahan Ajar Bermuatan Nilai-Nilai Karakter dengan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) pada Materi Usaha dan Gerak Harmonis Terhadap Hasil Belajar Kelas XI SMAN 7 Padang

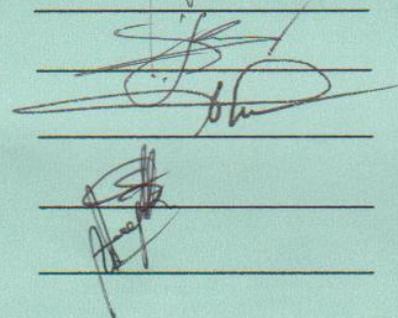
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Padang, 6 Februari 2015

Tim Penguji

Nama	
Ketua	: Drs. Masril, M. Si
Sekretaris	: Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si
Anggota	: Drs. Akmam, M. Si
Anggota	: Dra. Murtiani, M. Pd
Anggota	: Dr. Hamdi, M.Si

Tanda Tangan



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 6 Februari 2015

Saya yang menyatakan,



Cici Ramayanti

## ABSTRAK

**Cici Ramayanti : Pengaruh Penerapan Bahan Ajar Bermuatan Nilai-Nilai Karakter dengan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) pada Materi Usaha dan Gerak Harmonik Terhadap Hasil Belajar Kelas XI SMAN 7 Padang**

Belum optimalnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik disebabkan oleh penggunaan strategi/ metode yang tidak tepat dalam pembelajaran. Di samping itu, bahan ajar yang digunakan tidak menjelaskan karakter-karakter yang perlu dicapai peserta didik. Oleh sebab itu, perlu adanya bahan ajar bermuatan nilai-nilai karakter dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen dengan rancangan penelitian *randomized control group only design*. Populasi penelitian adalah kelas XI SMA Negeri 7 Padang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2014/2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster Random Sampling*, sehingga diperoleh dua kelas sampel yaitu XI MIA 5 sebagai kelas eksperimen dan XI MIA 3 sebagai kelas kontrol. Untuk mendapatkan data instrumen penelitian yang digunakan berupa tes tulis untuk kompetensi pengetahuan, format observasi untuk hasil belajar kompetensi sikap, dan rubrik penskoran untuk hasil belajar kompetensi keterampilan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata pada taraf nyata 0,05.

Hasil dari penelitian didapatkan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 88,24 untuk kompetensi pengetahuan, 79,41 untuk kompetensi sikap, dan 80,48 untuk kompetensi keterampilan. Nilai rata-rata kelas kontrol adalah 77,71 untuk kompetensi pengetahuan, 72,49 untuk kompetensi sikap, 70,16 untuk kompetensi keterampilan. Dari angka diatas menunjukkan hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Berdasarkan analisis menggunakan uji beda diperoleh  $t_{hitung}$  kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan berturut-turut 3,38, 3,31, 4,93. Jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yaitu 2,00 maka  $t_{hitung}$  untuk semua kompetensi lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Dengan demikian dapat dikatakan terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada taraf nyata 0,05, hasil belajar kelas eksperimen > kelas kontrol. Perbedaan hasil belajar ini diyakini akibat pengaruh penerapan bahan ajar bermuatan nilai-nilai karakter dengan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti dari penerapan bahan ajar bermuatan nilai-nilai karakter dengan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) pada materi usaha dan gerak harmonik terhadap hasil belajar kelas XI SMAN 7 Padang.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Penerapan Bahan Ajar Bermuatan Nilai-Nilai Karakter dengan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Pada Materi Usaha dan Gerak Harmonis Terhadap Hasil Belajar Kelas XI SMAN 7 Padang**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Penulis dalam melaksanakan penelitian telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. Masril, M.Si, sebagai pembimbing I skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibuk Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si, sebagai pembimbing II skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Akmam, M. Si, Ibuk Dra. Murtiani, M. Pd, dan Bapak Dr. Hamdi, M. Si sebagai Penguji.
4. Bapak Pakhrur Razi, S.Pd, M.Si, sebagai Penasehat Akademis yang telah memberikan arahan kepada penulis selama perkuliahan.

5. Bapak Drs. Akmam, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
6. Ibu Dra. Yurnetti, M.Pd, sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
7. Bapak Drs. H. Asrizal, M. Si, sebagai Ketua Prodi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
8. Bapak dan Ibu Staf pengajar, Staf Administrasi, Laboran dan karyawan Jurusan Fisika.
9. Bapak Drs. Jelta Masril, MM selaku Kepala SMAN 7 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMAN 7 Padang.
10. Ibu Dra. Sri Rizani, M.Si selaku Guru SMAN 7 Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 6 Februari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritis	
1. Pembelajaran Fisika dalam Kurikulum 2013 .....	9
2. Bahan Ajar .....	16
3. Nilai-Nilai Karakter.....	19
4. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) .....	24
5. Hasil Belajar .....	27
B. Kerangka Pikir .....	31
C. Penelitian yang Relevan .....	32
D. Hipotesis Penelitian .....	34

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian .....	35
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
D. Prosedur Penelitian .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Instrumen Penelitian.....	46
1. Intrumen Kompetensi Pengetahuan.....	46
2. Intrumen Kompetensi Sikap .....	50
3. Intrumen Kompetensi Keterampilan .....	52
G. Teknik Analisis Data.....	53
1. Teknik Analisis Pada Kompetensi Pengetahuan.....	53
a. Uji Normalitas .....	53
b. Uji Homogenitas .....	54
c. Uji Hipotesis.....	55
2. Teknik Analisis Pada Kompetensi Sikap .....	57
3. Teknik Analisis Pada Kompetensi Keterampilan.....	58

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	59
1. Deskripsi Data.....	59
a. Deskripsi Data Kompetensi Pengetahuan.....	60
b. Deskripsi Data Kompetensi Sikap .....	61
c. Deskripsi Data Kompetensi Keterampilan .....	62
2. Analisis Data.....	63
a. Analisis Data Hasil Belajar Kompetensi Pengetahuan.....	64
b. Analisis Data Hasil Belajar Kompetensi Sikap.....	66
c. Analisis Data Hasil Belajar Kompetensi Keterampilan.....	69
B. Pembahasan.....	72

BAB V PENUTUP	
A. Simpulan .....	79
B. Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN .....	82

## DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1	Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester Fisika Kelas XI SMAN 7 Padang.....	3
Tabel 2	Deskripsi Langkah Pembelajaran.....	10
Tabel 3	Kompetensi Inti.....	13
Tabel 4	Nilai-Nilai dan Deskripsi Perilaku yang Dikembangkan di Sekolah.....	21
Tabel 5	Rancangan Penelitian Randomized Control Only Design.....	35
Tabel 6	Distribusi Siswa Pada Setiap Kelas.....	37
Tabel 7	Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel.....	38
Tabel 8	Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	40
Tabel 9	Klasifikasi Reliabilitas Soal.....	48
Tabel 10	Kategori Tingkat Kesukaran Soal.....	49
Tabel 11	Klasifikasi Indeks Daya Beda.....	50
Tabel 12	Lembar Pengamatan Observasi Penilaian Sikap.....	50
Tabel 13	Rubrik Penskoran Kompetensi Keterampilan.....	52
Tabel 14	Konversi Skor Dan Predikat Hasil Belajar Untuk Kompetensi Sikap.....	57
Tabel 15	Konversi Skor Dan Predikat Hasil Belajar Untuk Kompetensi Keterampilan.....	58
Tabel 16	Hasil Belajar Kedua Kelas Sampel Untuk Kompetensi Pengetahuan.....	60
Tabel 17	Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Kompetensi Sikap Untuk Masing-Masing Aspek Untuk Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	61
Tabel 18	Hasil Belajar Kedua Kelas Sampel Untuk Kompetensi	

	Sikap.....	61
Tabel 19	Hasil Belajar Kedua Kelas Sampel Untuk Kompetensi Keterampilan.....	62
Tabel 20	Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Pada Kompetensi Pengetahuan.....	64
Tabel 21	Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Pada Kompetensi Pengetahuan.....	64
Tabel 22	Hasil Uji $t$ Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Pada Kompetensi Pengetahuan.....	65
Tabel 23	Hasil Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kedua Kelas Sampel.....	67
Tabel 24	Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kedua Kelas Sampel.....	68
Tabel 25	Hasil Uji $t$ Kompetensi Sikap.....	68
Tabel 26	Hasil Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kedua Kelas Sampel.....	70
Tabel 27	Hasil Uji Homogenitas Kompetenai Keterampilan Kedua Kelas Sampel.....	70
Tabel 28	Hasil Uji $t$ Kompetensi Keterampilan.....	71
Tabel 29	Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	72
Tabel 30	Nilai-Nilai Karakter digali dari Materi.....	73

## DAFTAR GAMBAR

		<b>Halaman</b>
Gambar 1	Kerangka Berpikir Nilai Operasional Karakter Bangsa.....	23
Gambar 2	Kerangka Pikir.....	34
Gambar 3	Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif Kompetensi Pengetahuan.....	66
Gambar 4	Perbandingan sikap antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.....	66
Gambar 5	Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif Kompetensi Sikap.....	69
Gambar 6	Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif Kompetensi Keterampilan.....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

		<b>Halaman</b>
Lampiran I	Uji Normalitas Data Awal Kompetensi Pengetahuan Sampel 1.....	82
Lampiran II	Uji Normalitas Data Awal Kompetensi Pengetahuan Sampel II.....	83
Lampiran III	Uji Homogenitas Data Awal Kompetensi Pengetahuan Kedua Kelas Sampel.....	84
Lampiran IV	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Sampel.....	85
Lampiran V	RPP Kelas Eksperimen.....	86
Lampiran VI	RPP Kelas Kontrol.....	98
Lampiran VII	Bahan Ajar Kelas Eksperimen.....	108
Lampiran VIII	Lembar Observasi Kompetensi Sikap.....	128
Lampiran IX	Rubrik Penskoran Kompetensi Keterampilan.....	130
Lampiran X	Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	131
Lampiran XI	Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	132
Lampiran XII	Soal Uji Coba.....	136
Lampiran XIII	Kunci Jawaban Uji Coba.....	142
Lampiran XIV	Analisis Tingkat Kesukaran Soal dan Daya Beda Soal.....	143
Lampiran XV	Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba.....	145
Lampiran XVI	Kisi-kisi Soal Tes Akhir.....	146
Lampiran XVII	Soal Uji Akhir.....	150
Lampiran XVIII	Kunci Jawaban Tes Akhir.....	155
Lampiran XIX	Nilai Tes Akhir Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	156
Lampiran XX	Uji Normalitas Data Tes Akhir Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen .....	157

Lampiran XXI	Uji Normalitas Data Tes Akhir Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol.....	158
Lampiran XXII	Uji Homogenitas Data Tes Akhir Kompetensi Pengetahuan.....	159
Lampiran XXIII	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kompetensi pengetahuan.....	160
Lampiran XXIV	Nilai Tes Akhir Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	162
Lampiran XXV	Uji Normalitas Data Tes Akhir Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen.....	163
Lampiran XXVI	Uji Normalitas Data Tes Akhir Kompetensi Sikap Kelas Kontrol.....	164
Lampiran XXVII	Uji Homogenitas Data Tes Akhir Kompetensi Sikap.....	165
Lampiran XXVIII	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kompetensi Sikap.....	166
Lampiran XXIX	Nilai Tes Akhir Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	168
Lampiran XXX	Uji Normalitas Data Tes Akhir Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen.....	169
Lampiran XXXI	Uji Normalitas Data Tes Akhir Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol.....	170
Lampiran XXXII	Uji Homogenitas Data tes Akhir Kompetensi Keterampilan.....	171
Lampiran XXXIII	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kompetensi Keterampilan.....	172
Lampiran XXXIV	Tabel Distribusi Liliefors.....	174
Lampiran XXXV	Tabel Distribusi F.....	175
Lampiran XXXVI	Tabel Distribusi t.....	176
Lampiran XXXVII	Tabel Distribusi z.....	179

Lampiran XXXVIII	Surat Penelitian.....	180
------------------	-----------------------	-----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara guru dan peserta didik dalam rangka penyampaian pesan atau informasi. Guru harus mampu mengkondisikan peserta didik agar aktif dalam membangun pengetahuan, mengembangkan potensi diri peserta didik dengan maksimal dan memanfaatkan berbagai sumber yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman yang kaya akan pengetahuan dan konsep-konsep pelajaran. Pembelajaran Fisika adalah pembelajaran yang mempelajari tentang fenomena-fenomena di alam semesta yang diperkuat oleh fakta-fakta yang berisikan konsep-konsep pelajaran yang perlu dianalisis untuk memecahkan suatu masalah yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, Fisika ditempatkan sebagai cabang sains yang berperan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan global yang cukup cepat menempatkan Fisika sebagai salah satu tulang punggung perkembangan teknologi. Karena itu, proses pembelajaran Fisika di sekolah perlu diciptakan secara optimal. Agar peserta didik dapat memahami konsep-konsep Fisika dengan baik.

Pembelajaran Fisika sebaiknya bersifat konkrit yaitu mampu memberikan daya tarik bagi peserta didik, memberikan percepatan pemahaman, menghilangkan kebosanan, menyajikan pesan yang jelas, unuk dapat meningkatkan prestasi dan pengetahuan peserta didik. Selain itu pembelajaran Fisika juga dapat membantu peserta didik memiliki karakter yang mencerminkan

kemuliaan dengan tujuan terbentuk SDM yang seutuhnya. Untuk itu pembelajaran Fisika perlu ditunjang dengan perangkat pembelajaran berkarakter agar peserta didik memiliki sikap kearah yang lebih baik dan mengetahui tentang karakter-karakter yang diperlukan dalam dirinya dengan tujuan terbentuknya karakteristik budaya timur seperti religius, jujur, sopan santun, saling menghargai, kerjasama, tanggung jawab, disiplin, mandiri dan berbagai karakter lainnya.

Perangkat pembelajaran yang berkarakter adalah perangkat pembelajaran yang menunjang dan membantu peserta didik dalam pembelajaran, baik dari segi akademik maupun sosial dan agamanya. Perangkat tersebut diantaranya yaitu RPP, bahan ajar, media pembelajaran serta perangkat lainnya yang dapat mendukung kegiatan belajar dan pembelajaran sehingga tercapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan pemerintah.

Pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembaharuan kurikulum mulai dari kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menuntut ketuntasan belajar utuh (*mastery learning*) dengan mengacu kepada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang harus dicapai oleh peserta didik dan sekarang ini yaitu Kurikulum 2013 dimana lebih menitik beratkan agar peserta didik memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan ( mempresentasikan), selain itu pemerintah juga telah berupaya untuk meningkatkan kualitas guru, penyediaan sarana dan prasarana belajar secara bertahap, pemberian anggaran dana seperti BOS dan buku-buku yang menunjang pembelajaran.

Namun, kenyataan di lapangan harapan pemerintah belum semuanya tercapai, banyak peserta didik yang belum mendapat hasil pembelajaran yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM), hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik dalam mengikuti ujian tengah semester tahun pelajaran 2014/2015 yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester Fisika Kelas XI SMAN 7 Padang

No	Kelas	Nilai	KKM
1	XI MIA1	59,68	78
2	XI MIA2	65,73	
3	XI MIA3	52,98	
4	XI MIA5	56,66	

Sumber: Guru Fisika SMA Negeri 7 Padang

Berdasarkan Tabel1, rendahnya hasil belajar peserta didik diperkirakan disebabkan oleh belum optimalnya hubungan unsur terpenting yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran. Unsur terpenting tersebut diantaranya peserta didik yang belajar, guru yang mengajar dan hubungan antara peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran yang dibantu dengan strategi/metode dan perangkat pembelajaran.

Berdasarkan tujuan pembelajaran fisika dalam kurikulum 2013 yang menginginkan peserta didik tidak hanya mampu dalam melaksanakan kegiatan ilmiah, memahami konsep dan prinsip, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai karakter. Maka pembelajaran fisika sebaiknya dibantu dengan perangkat pembelajaran berkarakter. Tetapi perangkat pembelajaran berkarakter hanya

sebatas RPP berkarakter, sedangkan bahan ajar bermuatan nilai-nilai karakter belum terdapat di sekolah dan karakter belum dicontohkan dalam proses pembelajaran maupun materi pembelajaran. Karna kebanyakan guru berkeinginan agar anaknya pintar dan cerdas dalam memahami konsep-konsep materi pembelajaran serta mahir dalam mengerjakan soal-soal yang kelak dapat memudahkan mereka untuk menghadapi ujian nasional serta ujian masuk perguruan tinggi negeri. Walaupun sekarang telah menggunakan kurikulum 2013 yang menuntut peserta didik memiliki karakter-karakter yang telah dijabarkan dalam kompetensi inti. Tetapi bahan ajar kurikulum 2013 untuk kelas XI yang digunakan di sekolah tidak menjabarkan nilai-nilai karakter. Berdasarkan pengamatan observasi pada SMAN 7 Padang, bahan ajar yang digunakan telah berbasis kurikulum 2013. Tetapi dalam bahan ajar itu belum terdapat nilai-nilai karakter yang perlu dilatihkan dan nilai karakter yang digali dari materi.

Bahan ajar dalam konteks pembelajaran merupakan salah satu komponen yang harus ada. Karena bahan ajar merupakan suatu komponen yang harus dikaji, dicermati, dipelajari dan dijadikan bahan materi yang akan dikuasai oleh peserta didik sekaligus dapat memberikan pedoman untuk mempelajarinya. Pedoman ini tidak terbatas hanya sebatas materi saja tetapi harus ada nilai-nilai yang dapat dipegang teguh oleh peserta didik serta dipraktekkan dalam kehidupan. Bahan pembelajaran adalah seperangkat bahan yang memuat materi atau isi pembelajaran yang “didesain” untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Suatu bahan pembelajaran memuat materi, pesan atau isi mata pelajaran berupa ide, fakta, konsep, prinsip, kaidah atau teori yang tercakup dalam mata pelatihan

sesuai disiplin ilmu serta informasi lain dalam pembelajaran. Atas dasar tersebut bahan pembelajaran dapat diartikan disain suatu materi yang dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dalam bahan ajar bermuatan nilai-nilai karakter ini didesain untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang dilatihkan dan yang terkandung dari materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengetahui nilai-nilai karakter apa saja yang harus dipraktikkan dalam kehidupan sehingga membuat peserta didik bisa memiliki karakter yang diinginkan bangsa dan negara. Nilai-nilai karakter ini akan dinilai oleh guru sebagai nilai sikap yang dilihat setiap kali pertemuan dimana dibatasi pada aspek *disiplin, tanggung jawab, jujur, kerja sama dan rasa ingin tahu*.

Selain menerapkan bahan ajar bermuatan nilai-nilai karakter untuk kurikulum 2013 juga perlu menggunakan metode/strategi yang cocok diterapkan dalam kurikulum 2013. Sebagaimana yang telah dianjurkan dalam kurikulum 2013 dimana menggunakan pendekatan saintifik (pendekatan ilmiah) yang memiliki langkah-langkah yaitu mengamati, menanya, menalar, mengumpulkan informasi, dan mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik ini cocok menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berikir (SPPKB). Karena SPPKB juga memiliki tahap-tahap pembelajaran yang sifatnya sama dengan pendekatan saintifik. SPPKB juga memiliki karakteristik yang menekankan pada proses mental peserta didik dengan menghendaki aktivitas peserta didik dalam proses berpikir dan proses belajar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir, sedangkan hasil belajar diarahkan untuk mengonstruksikan pengetahuan. Berdasarkan karakteristik dari SPPKB ini, maka strategi ini sangat cocok

digunakan dalam kurikulum 2013. Pada strategi ini peserta didik dituntut untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya sehingga pembelajaran Fisika dapat dipahami dan dikembangkan dengan pendapatnya sendiri atau tidak menggunakan kata-kata yang tercantum dalam buku. Menyatukan antara bahan ajar yang berkarakter dan strategi yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir anak, hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang tidak hanya dalam kemampuan pengetahuan tetapi juga kemampuan sikap dan keterampilannya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk menyelidiki tentang **“Penerapan Bahan Ajar Bermuatan Nilai-Nilai Karakter dengan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Pada Materi Usaha dan Gerak Harmonis Kelas XI SMAN 7 Padang”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah antara lain:

1. Nilai peserta didik masih belum mencapai KKM.
2. Bahan ajar yang digunakan belum menggunakan bahan ajar bermuatan nilai-nilai karakter.
3. Strategi yang digunakan belum sesuai dengan tuntutan kurikulum yang menggunakan pendekatan saintifik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk membahas ruang lingkup yang jelas dan terarah maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI SMA N 7 Padang

2. Bahan ajar yang digunakan untuk kelas eksperimen adalah bahan ajar bermuatan nilai-nilai karakter.
3. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran adalah strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB).
4. Materi yang dibahas dalam pembelajaran sesuai dengan materi Fisika yang tercantum dalam silabus kurikulum 2013 KD 3.3 dan 3.4 dengan materi pokok Usaha dan Energi dan Getaran Harmonis dengan total alokasi waktu 28 JP.
5. Penilaian Hasil belajar:
  - a. Kompetensi Pengetahuan, dilihat dari hasil tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda.
  - b. Kompetensi Sikap berdasarkan observasi setiap pembelajaran yang penilaiannya dibatasi atas 5 aspek yaitu tanggung jawab, bekerja sama, disiplin, rasa ingin tahu dan jujur.
  - c. Kompetensi Keterampilan, berdasarkan penilaian praktik sesuai dengan materi yang dipraktikkan dengan penggunaan rubrik pensekoran yang penilaiannya dibatasi pada 4 aspek diantaranya membaca, menanya, merancang, dan melaporkan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: apakah terdapat pengaruh dari penerapan bahan ajar bermuatan nilai-nilai karakter dengan strategi pembelajaran peningkatan

kemampuan berpikir (SPPKB) pada materi usaha dan gerak harmonis terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 7 Padang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah menyelidiki pengaruh dari penerapan bahan ajar bermuatan nilai-nilai karakter dengan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) pada materi usaha dan gerak harmonis terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 7 Padang.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai:

1. Pengalaman dan bekal pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru dalam mengajar fisika di masa mendatang.
2. Memenuhi persyaratan bagi penulis untuk menyelesaikan program sarjana (SI) pada jurusan fisika FMIPA Universitas Negeri Padang.
3. Bahan masukan bagi guru fisika dalam rangka mencari alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran, untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Salah satu pemicu bagi peserta didik untuk meningkatkan motivasi, keaktifan, dan pengembangan kemampuan berfikir serta sikap karakter akhlak mulia dalam belajar serta menganggap fisika itu merupakan pelajaran yang menyenangkan.